

LITERASI PEMANFAATAN APLIKASI KEUANGAN DIGITAL BUKUKAS PADA UMKM TOKO SEMBAKO AA DI DESA SINDANGMUKTI

Adinda Damayanti, Yuniar Rakhmtiar

Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis

mn19.adindadamayanti@mhs.ubpkarawang.ac.id

yuniar@ubpkarawang.ac.id

Abstrak

Di era digital saat ini, masih banyak UMKM yang melakukan pencatatan manual khususnya di Desa Sindangmukti. Pentingnya literasi keuangan digital melalui aplikasi pembukuan bagi UMKM dapat membantu mereka mencatat transaksi keuangannya dan mempermudah mereka penjualan produk yang dijual melalui aplikasi BukuKas. Tujuan kuliah kerja nyata (KKN) kepada UMKM ini adalah untuk mencatat transaksi keuangan menggunakan aplikasi BukuKas secara sederhana. UMKM atau kepanjangan dari usaha mikro kecil dan menengah saat ini merupakan usaha yang paling digemari masyarakat, terutama di Desa Sindangmukti. Metode yang digunakan adalah service learning, dimulai dari tahap persiapan, tahap pengabdian dan refleksi. Hasil dari kegiatan ini para pelaku UMKM dapat menggunakan aplikasi BukuKas, dapat mengoperasikan transaksi di BukuKas, dan dapat mengetahui harga pokok penjualan, membuat pencatatan keuangan dan membuat laporan keuangan. Literasi Pemanfaatan Aplikasi Keuangan Digital Bukukas kepada UMKM di Desa Sindangmukti adalah bentuk mendekatkan lembaga pendidikan dengan masyarakat, sehingga perguruan tinggi dapat membantu masyarakat dalam bidang edukasi, penyuluhan pengembangan sumber daya insani dan pengetahuan literasi masyarakat di bidang digital terutama para pelaku usaha, diharapkan literasi ini dapat dirasakan manfaatnya oleh para pelaku usaha UMKM di Desa Sindangmukti.

Kata kunci : Literasi Keuangan, Aplikasi BukuKas, UMKM

Pendahuluan

Kuliah Kerja Nyata (KKN) adalah salah satu salah satu dari tiga unsur Tri Dharma Perguruan Tinggi, yaitu pendidikan, penelitian dan pengabdian pada masyarakat. Kegiatan ini lebih mengutamakan kepada aktivitas nyata yang dilakukan oleh dosen dan mahasiswa, sehingga keberadaannya di tengah masyarakat dapat memberikan manfaat, khususnya warga masyarakat yang berada di lokasi KKN. Tujuan utama Kuliah Kerja Nyata (KKN) adalah mendekatkan lembaga pendidikan dengan masyarakat, sehingga perguruan tinggi dapat membantu masyarakat dalam bidang edukasi, penyuluhan, pengembangan sumber daya dan pengetahuan masyarakat serta mensejahterakan ekonominya.

Sasaran kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) ini adalah para pelaku usaha UMKM di Desa Sindangmukti. Sehingga diperlukan program atau kegiatan yang terkait dengan pelaku UMKM yang melaksanakan pengelolaan keuangannya secara manual. Sehingga kegiatan ini dilakukan untuk mengembangkan sumberdaya dan pengetahuan para pelaku usaha UMKM dalam mengelola keuangannya secara digital dan menggunakan teknologi android atau ios di smartphone.

UMKM atau kepanjangan dari usaha mikro kecil dan menengah saat ini merupakan usaha yang paling digemari masyarakat, terutama di Desa Sindangmukti. Permasalahan yang kerap muncul terkait pengelolaan dana, salah satu faktor dalam keberhasilan usaha ataupun kegagalan usaha. Meskipun banyak faktor lain yang mempengaruhi keberhasilan atau kegagalan usaha, tetapi kegagalan usaha akibat salah dalam pengelolaan dana. Kesalahan dalam pengelolaan dana berupa kas dapat menyebabkan UMKM secara mendadak mengalami kekurangan uang tunai untuk menjalankan operasional harian. Kekurang cermatan pengelolaan dana menyebabkan wirausahawan mencampur-adukkan dana perusahaan dengan dana pribadi. Sebagian besar pengelola usaha malas membuat laporan penjualan, pembelian dan persediaan setiap hari dan jika dilihat dari segi kemampuan yang meliputi latar belakang pendidikan dan keahlian yang dimiliki oleh pemilik atau pengelola kurang memadai, sehingga kurangnya pemahaman akan pentingnya akuntansi dalam pengelolaan usaha.

Untuk itu pelaku UMKM harus mengubah strategi bisnis mereka supaya bisa bertahan dari sistem yang manual kearah digital, dimana selama ini UMKM mencatat transaksi keuangan mereka secara manual ke dalam buku yang memuat uang masuk dan uang keluar saja tanpa memperhitungkan berapa keuntungan dan berapa harga pokok yang telah mereka habis untuk membuat atau menjual suatu produk samping itu, pentingnya pencatatan keuangan untuk mengetahui arus kas saat ini, berapa peningkatan kas dan pengurangan kas selama kegiatan operasional sejalan dengan timbulnya permasalahan yang dihadapi UMKM, maka munculah sebuah Software yang dapat diaplikasikan dengan handphone yang bernama BukuKas. BukuKas adalah aplikasi keuangan berbasis mobile, yang dapat membantu para pelaku UMKM dalam mencatat hasil penjualan atau pemasukan, serta pengeluaran dan hutang atau piutang secara digital.

Desa Sindangmukti merupakan salah satu desa yang berada pada wilayah administratif Kecamatan Kutawaluya Kabupaten Karawang dengan batas wilayah sebelah barat berbatasan dengan Desa Sindangkarya sebelah timur Desa Sukaraja sebelah utara Desa Sindangsari

sebelah Selatan Desa Panyingkiran. Desa Sindangmukti Kecamatan Kutawaluya Kabupaten Karawang berada di daerah dataran/ pesawahan dengan ketinggian 7,5 m di atas permukaan laut, memiliki luas wilayah seluas 554 Ha terdiri dari sawah 412 Ha dan darat 142 Ha. Berjarak 3 km dari Kota Kecamatan, 21 km dari Kota Kabupaten, 88 km dari Ibu Kota Provinsi dan 75 km dari Ibu Kota Jakarta. Wilayah Desa Sindangmukti terdiri dari 4 dusun, 4 RW dan 11 RT, dengan jumlah penduduk 4.897 orang yang terdiri dari laki-laki 2.286 orang dan 2.611 orang perempuan dengan jumlah Kepala Keluarga 1.564 KK.

Kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) ini dilaksanakan pada UMKM di Desa Sindangmukti di fokuskan di toko sembako. Berdasarkan pengamatan terhadap pelaku usaha mikro kecil menengah di Desa Sindangmukti belum sepenuhnya mencatat keuangannya bahkan ada beberapa yang belum menerapkan pencatatan pengeluaran dan pemasukan usaha yang dijalankan. Oleh karena itu, diperkenalkan Aplikasi pencatatan pengeluaran dan penerimaan kas dan kurangnya sumber daya manusia yang memiliki pengetahuan dalam membuat atau menyusun pencatatan keuangan. Setelah melakukan pengenalan atau literasi keuangan digital, para pelaku usaha dapat menggunakan aplikasi BukuKas secara mandiri sehingga dapat membuat pembukuan usaha dengan lebih baik.

Metode

Peneliti menggunakan metode pelatihan, observasi, diskusi dan wawancara. Dengan metode ini akan menghasilkan data-data yang lebih riil terkait masalah pengelolaan dana usaha dalam bentuk pencatatan laporan keuangan digital. Lebih konkretnya metode yang digunakan dengan dengan metode service learning. Service learning adalah salah satu metode yang mengintegrasikan kegiatan akademis terhadap pemberdayaan masyarakat dengan tujuan untuk dapat melakukan refleksi tentang apa yang sudah di implementasikan pada masyarakat itu sendiri. Metode pendekatan servise learning di mulai dengan tahap persiapan, seperti melakukan observasi dan wawancara. Pada tahap pelayananan, masyarakat akan diberikan tindakan, kemudian tahap terakhir yaitu refleksi bertujuan untuk mengetahui seberapa jauh perubahan yang didapatkan setelah dilakukan tindakan tersebut.

Hasil Penelitian dan Pembahasan

Kegiatan Literasi Pemanfaatan Aplikasi keuangan Digital Bukukas kepada UMKM di Desa Sindangmukti dilaksanakan di toko AA. Kegiatan sosialisasi pelatihan literasi ini telah terlaksana dengan baik mulai dari tahap persiapan, tahap layanan sampai ke tahap refleksi.

1. Tahap Persiapan

Sebelum melakukan kegiatan, diperlukannya observasi untuk dapat menentukan metode yang efektif dan efisien dalam memberikan Literasi Aplikasi Keuangan Digital Bukukas kepada UMKM di Desa Sindangmukti. Observasi dilakukan di Toko AA. Karakteristik dan kondisi wilayah dari hasil observasi adalah termasuk usaha yang banyak diperdagangkan oleh UMKM karena minat beli yang besar disebabkan kebutuhan komunikasi maupun internet yang semua masyarakat memaknai. Untuk UMKM Toko AA masih melakukan pencatatan pemasukan penjualan dan pengeluaran yang masih menggunakan cara manual bahkan ada yang Cuma mengandalkan ingatan saja dalam mengelola dana.

Padahal pencatatan keuangan yang dilakukan secara cermat akan membantu para pengusaha atau pelaku UMKM dalam mengendalikan keuangan perusahaan, sehingga usaha yang dijalankan akan berkembang dengan baik. Pentingnya melakukan pencatatan. Disamping itu, pentingnya pencatatan keuangan untuk mengetahui arus kas saat ini, berapa peningkatan kas dan pengurangan kas selama kegiatan operasional sejalan dengan timbulnya permasalahan yang dihadapi UMKM, maka munculah sebuah Software yang dapat diaplikasikan dengan handphone yang bernama BukuKas. Melihat dari hasil observasi tersebut, diputuskan cara yang paling efektif dan efisien dalam memberikan memberikan Literasi Aplikasi Keuangan Digital Bukukas kepada UMKM di Desa Sindangmukti.

2. Tahap Pelaksanaan

Kegiatan Literasi Aplikasi Keuangan Digital Bukukas kepada UMKM di Desa Sindangmukti ini dilakukan dengan memberikan informasi mengenai perlunya pencatatan transaksi pengelolaan dana melalui aplikasi keuangan digital bukukas untuk kemudahan dalam input data. Bentuk dari kegiatan literasi ini adalah memberikan literasi aplikasi keuangan digital tentang bagaimana untuk memanagerial keuangan. Berbasis aplikasi, memudahkan untuk pendataan dari sisi kas masuk, kas keluar, persediaan barang dagang, mendata asset, modal maupun hutang.

Aplikasi keuangan digital bukukas dalam bentuk software untuk android/ios yang berfungsi:

- a. Catat transaksi & rekap otomatis
- b. Langsung tahu untung di tiap penjualan
- c. Terima & kirim uang gratis biaya admin bank
- d. Mudah pantau performa bisnis
- e. Laporan keuangan otomatis
- f. Kirim invoice via Whatsapp atau SMS
- g. Tagih piutang via Whatsapp atau SMS
- h. Kelola stok barang otomatis

Hal ini tentunya memudahkan para UMKM untuk memanagerial keuangannya. Manajemen keuangan merupakan suatu proses dalam pengaturan aktivitas atau kegiatan keuangan dalam suatu bisnis. Termasuk kegiatan perencanaan, analisis, serta pengendalian terhadap kegiatan keuangan. Selain itu, manajemen keuangan juga dapat diartikan sebagai seluruh aktivitas atau kegiatan bisnis yang berhubungan dengan upaya untuk mendapatkan dana perusahaan dengan cara meminimalkan biaya serta upaya penggunaan dan pengalokasian dana secara efisien dalam memaksimalkan nilai bisnis. Kegiatan keuangan tidak saja berlangsung pada bagian atau fungsi keuangan saja, tetapi juga pada bidang atau fungsi bisnis lainnya. Namun pada bidang keuangan, pada umumnya kegiatan keuangan lebih bersifat strategis. Untuk kegiatan Literasi Aplikasi Keuangan Digital Bukukas kepada UMKM di Desa Sindangmukti lebih menekankan pada pentingnya dan penggunaan aplikasi tersebut, berikut dokumentasi kegiatan :



Gambar 1. Toko AA



Gambar 2. Tahapan Wawancara



Gambar 3. Tahapan Pengenalan Aplikasi

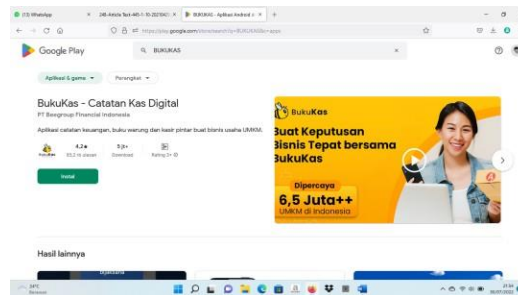


Gambar 4. Pemilik Toko AA

Literasi Aplikasi Keuangan Digital Bukukas kepada UMKM di Desa Sindangmukti dilaksanakan di Toko AA. Berikut uraian penggunaan aplikasi tersebut :

a. Registrasi Awal Aplikasi

- 1). Pertama-tama kamu harus download dan install aplikasi BukuKas di Google Play Store atau App Store



Gambar 5. Download dan Install aplikasi BukuKas

- 2). Setelah itu, silahkan buka aplikasi tersebut dan kamu akan diminta untuk memasukkan Nomor Telepon kamu, dan pilih cara untuk mendapatkan kode OTPnya, bisa menggunakan SMS atau WhatsApp
- 3). Setelah itu, masukkan Nama Bisnis/Toko kamu, lalu pilih Tipe Penggunaan, dan Kategori Bisnis kamu, setelah itu klik Simpan

b. Atur Transaksi di Bukukas

- 1). Pilih menu Transaksi, lalu pilih + Tambah Transaksi
- 2). Jika transaksi penjualan silahkan pilih kategori Penjualan, lalu pilih nominal. Jika transaksi pengeluaran, silahkan pilih kategori Pengeluaran, lalu pilih nominal. Jika sudah pilih Simpan Transaksi.
- 3). Pada menu utama transaksi, akan melihat keseluruhan transaksi, besarnya penjualan, besarnya pengeluaran, serta keuntungan yang didapat.

- 4). Selanjutnya aplikasi ini dapat melihat grafik analisa transaksi, silahkan pilih Lihat Grafik Analisa, lalu bisa memilih kategori mana yang ingin lihat grafiknya, ada 3 kategori yang bisa dilihat grafiknya, yakni penjualan, pengeluaran, dan keuntungan.

3. Tahap Refleksi

Tahap refleksi bertujuan untuk mengetahui seberapa jauh tujuan yang sudah dicapai dari kegiatan Literasi Pemanfaatan Aplikasi Keuangan Digital BukuKas kepada UMKM di Desa Sindangmukti yang telah dilakukan. Metode yang digunakan untuk mengetahui perubahan sikap yang dialami oleh para pelaku usaha sebelum dan sesudah diberikan Literasi Aplikasi Keuangan Digital BukuKas kepada UMKM di Desa Sindangmukti adalah dengan melakukan wawancara. Berdasarkan wawancara kepada beberapa pelaku usaha UMKM diperoleh bahwa untuk pengoperasionalan atau pemakaian aplikasi keuangan digital tersebut belum terlalu bisa maksimal dilaksanakan. Hal tersebut dikarenakan waktu pelaksanaan jual beli yang langsung terjadi, dan efisiensi waktu yang belum bisa dimaksimalkan.

Pemahaman terkait informasi-informasi penggunaan aplikasi yang diperoleh juga sudah dipahami dengan baik oleh para pelaku usaha, salah satunya adalah aplikasi yang mudah digunakan bisa diaplikasikan dan bisa dipahami dengan mudah oleh para pelaku usaha. Secara berkelanjutan Literasi Aplikasi Keuangan Digital BukuKas kepada UMKM di Desa Sindangmukti ini diharapkan mampu untuk dapat memberikan kesadaran tentang pentingnya digitalisasi pembukuan laporan keuangan UMKM. Para pelaku usaha diharapkan tidak hanya mempersiapkan dan memperhatikan cash flow dari usaha saja, namun juga dapat memperhatikan penyusunan laporan keuangan yang maksimal terutama dengan menggunakan aplikasi keuangan digital tersebut.

Kesimpulan dan Rekomendasi

Melalui kegiatan kuliah kerja nyata (KKN) yaitu Literasi Pemanfaatan Aplikasi Keuangan Digital Bukukas kepada UMKM di Desa Sindangmukti adalah bentuk mendekatkan lembaga pendidikan dengan masyarakat, sehingga perguruan tinggi dapat membantu masyarakat dalam bidang edukasi, penyuluhan pengembangan sumber daya insani dan pengetahuan literasi masyarakat di bidang digital terutama para pelaku usaha, diharapkan literasi ini dapat dirasakan manfaatnya oleh para pelaku usaha UMKM di Desa Sindangmukti. Hasil KKN kepada masyarakat adalah outputnya untuk masyarakat atau pelaku usaha dapat memanfaatkan aplikasi keuangan digital Bukukas, sehingga para pelaku usaha dapat melakukan penginputan laporan keuangan secara digital secara lebih terdata, tertata dan rapi

sebagai evaluasi keuangan dalam melihat kemajuan usaha yang dilakukan selama ini dan arah ke depan.

Daftar Pustaka

- Bawole, Paulus. 2017. "INTERNATIONAL FIELD SCHOOL THEMATIC SERVICE EARNINGMENINGKATKAN KUALITAS HIDUP MASYARAKAT BERPENGHASILAN RENDAH MELALUI PROGRAM SERVICE LEARNING INTERNASIONAL". Diakses pada 01 Agustus 2022
- BukuKas. 2021. "KENAPA PAKAI BUKUKAS? Kelebihan Utama." bukukas. <https://panduan.bukukas.co.id/>. Diakses pada 01 Agustus 2022
- Fransiska Soejono, Theresia Sunarni, Kusmawati, Sony Samuel, Wenny Angeliana. 2021. "Pendampingan Usaha: Pentingnya Laporan Keuangan Dan Penggunaan Aplikasi Bukukas Untuk Laporan Keuangan Usaha." Logista Vol. 4 No.2 Tahun 2020 Jurnal Ilmiah Pengabdian kepada Masyarakat 4(2). Diakses pada 01 Agustus 2022
- Rafly, Andrico. 2021. "Cara Mudah Menggunakan Aplikasi BukuKas, Pelaku Usaha Sini Kumpul Sumber: <https://www.posciety.com/Cara-MudahMenggunakan-Aplikasi-Bukukas-Pelaku-USaha/>." posciety. <https://www.posciety.com/cara-mudah-menggunakan-aplikasi-bukukaspelaku-usaha/>. Diakses pada 01 Agustus 2022